

Riyan Abdi

Analysis of Hamzah Writing Errors in Imla plagiasi.docx

 Check - No Repository 13

 Check A

 AdmNadia-Programas

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3036127017

Submission Date

Oct 9, 2024, 7:23 AM GMT-5

Download Date

Oct 9, 2024, 7:24 AM GMT-5

File Name

Analysis_of_Hamzah_Writing_Errors_in_Imla_plagiasi.docx

File Size

57.6 KB

5 Pages

2,616 Words

16,674 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 15%  Internet sources
 - 4%  Publications
 - 3%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 15% Internet sources
- 4% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.uin-malang.ac.id	5%
2	Internet	journal.uiad.ac.id	3%
3	Publication	Muslimin Muslimin, Masita Masita. "PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITABAH PADA...	1%
4	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	1%
5	Internet	ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id	1%
6	Student papers	Universitas Ibn Khaldun	1%
7	Internet	text-id.123dok.com	1%
8	Internet	eprints.ums.ac.id	1%
9	Publication	Sri Wahyuningsih. "PENGAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA MELALUI MEDI...	0%
10	Internet	kabinetrakyat.com	0%
11	Internet	qohwatuna.wordpress.com	0%

12	Internet	www.skanaa.com	0%
13	Internet	jurnal.lp2msasbabel.ac.id	0%
14	Internet	www.uggoutletonlineboots.us.com	0%
15	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	0%

Analysis of Hamzah Writing Errors in Imla' Lesson in Class VIII PKBM Ibadurrahman Sidoarjo

Analisis Kesalahan Penulisan Hamzah pada Pembelajaran Imla' di Kelas VIII PKBM Ibadurrahman Sidoarjo

I. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang diminati untuk dipelajari di Indonesia. Cara terbaik untuk mahir dalam mempelajari bahasa Arab adalah dengan menguasai kemampuan berbahasa meliputi empat keterampilan utama: mendengarkan (Maharatul Istima'), membaca (Maharatul Qira'at), berbicara (Maharatul Kalam), dan menulis (Maharatul Kitabah)[1]. Maharah al-Kitabah atau Keterampilan menulis diperlukan guna melatih siswa agar lebih mahir dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan mereka dalam bentuk frase atau tulisan berbahasa Arab [2]. Untuk meningkatkan kemampuan menulis (maharah al-kitabah) dalam bahasa Arab, diperlukan juga sejumlah keterampilan penunjang lainnya seperti penguasaan sistem bahasa Arab yang mencakup pengetahuan tentang kosakata (mufrodāt) dan tata bahasa (qowā'id) Arab, sehingga tulisan tersebut bisa dipahami. [3].

Sedangkan Tahliilul akhtha' atau analisis kesalahan adalah suatu kajian terhadap kesalahan atau ketidaksesuaian dalam suatu keadaan yang betul dan kaidah yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis ini bersifat terstruktur dan konsisten untuk memahami penyebab kesalahan atau kekeliruan tersebut [4]. Terdapat banyak masalah dalam pengkajian bahasa Arab, khususnya dalam pengkajian imla', Seperti kekeliruan didalam penulisan hamzah baik kekeliruan itu terletak diawal kalimat, ditengah maupu diakhir kalimat [5]. Madzkur' menerangkan sesungguhnya beberapa pemicu kekeliruan tulisan murid adalah ada kata yang diutarakan tetapi tidak ditulis, dan ada pula kata yang tidak diutarakan maupun ditulis. Maka dari itu disarankan agar pembelajaran imla' ditingkatkan dengan cara penyampaian materi yang lebih menyeluruh dan latihan menulis yang lebih cermat [6].

Kemudian terdapat 2 faktor kecakapan yang perlu disempurnakan dalam maharah al kitabah, yaitu kecakapan secara teknis dan kecakapan ibdai (kreasi). Kecakapan teknis yang dimaksud adalah kecakapan menulis bahasa Arab dengan tepat, termasuk ketepatan dalam imla (ejaan), qawaid (tata bahasa), dan penggunaan 'alamat al-tarqim (tanda baca. [7]. Sedangkan kemampuan Ibdai adalah kemampuan untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dalam tulisan berbahasa Arab dengan cara yang benar, logis, dan teratur. [8]. Adapun ruang lingkup dalam keterampilan menulis (maharah al-kitabah) yaitu imla' (al-implā'), kaligrafi (al-khath) dan mengarang (at-ta'bīr) [9]. Selanjutnya imla' adalah kegiatan menulis huruf-huruf menjadi kata-kata yang benar sesuai dengan posisinya untuk menghindari kekeliruan makna [10]. Kebanyakan terdapat 3 kemampuan asal akan diupayakan dalam mempelajari imla', yaitu Kemampuan untuk mengamati, mendengarkan, serta keluwesan tangan dalam menulis [11].kemudian mendikte atau menulis, adalah cara bagaimana seorang pengajar membawakan bahan pelajaran dengan membacakannya dan murid diminta untuk mencatatnya di buku catatan. Metode ini dapat dilakukan dengan cara guru menuliskan materi pelajaran di papan tulis, kemudian menghapusnya, dan meminta murid untuk menyalin kembali materi tersebut di buku catatan mereka. Diharapkan bahwa cara ini bisa menunjang murid untuk memajukan kemampuan mencatat dalam bahasa Arab [12].

Penulisan hamzah merupakan bagian penting dalam aturan bahasa Arab yang harus dipelajari oleh para pembelajar bahasa. Dimana huruf hamzah memiliki banyak bentuk seperti hamzah diawal kalimat, ditengah kalimat, dan diakhir kalima [13]. Penulisan huruf hamzah memiliki 3 keadaan [14]: pertama adalah hamzah yang berada di awal kalimat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hamzah washol dan hamzah qat'I [15]. Kemudian hamzah ditengah kata terbagi menjadi 4 keadaan [16]: pertama di atas garis nabroh, jika huruf sebelum hamzah memiliki harakat kasroh sementara hamzah memiliki harakat fathah, maka hamzah dituliskan di atas garis. Kemudian yang kedua diatas huruf waw, jika huruf sebelumnya memiliki harakat fathah dan hamzahnya memiliki harakat dhommah, maka hamzah ditulis di atas waw. Sementara yang ketiga di atas alif, jika huruf sebelumnya memiliki harakat fathah, maka hamzah ditulis di atas alif. Dan yang terakhir hamzah ditulis berdiri sendiri, Jika hamzah dengan harakat fathah berada setelah alif, dan jika hamzah dengan harakat fathah atau dhommah berada setelah waw sukun atau waw dengan tasydid. Sedangakan hamzah yang berada diakhir kata terbagi menjadi 4 juga [17]. Yang pertama ditulis di atas nabroh (ya tanpa titik), jika huruf sebelum hamzah memiliki harakat kasarh, maka hamzah ditulis di atas ya tanpa titik. Kemudian yang kedua Ditulis di atas waw, jika huruf sebelum hamzah memiliki harakat dhommah, maka hamzah ditulis di atas waw. Sedangkan yang ketiga ditulis di atas alif, jika huruf sebelum hamzah memiliki harakat fathah, maka hamzah ditulis di atas alif. Dan yang keempat yang terakhir di tulis berdiri sendiri jika sebelum hamzah huruf berbaris sukun . Huruf hamzah memiliki konsonan yang berbunyi "A" dengan tanda (ء) di atas atau di bawah huruf. Dalam realitannya sering kali dijumpai adanya beberapa kekeliruan pada penulisan huruf hamza, salah satunya terdapat pada penulisan hamzah di awal, di Tengah dan di akhir [18]. Dimana kesalahan terbilang merupakan kelasalahan yang mampu mengakibatkan perubahan makna atau kesalahan dalam pengucapan. Penulisan hamzah merupakan keterampilan dasar yang krusial dalam bahasa Arab, yang sering kali menjadi sumber kesalahan bagi banyak siswa begitupulah yang terjadi

di kelas VIII PKBM Ibadurrahman Sidoarjo. Meneliti kesalahan penulisan ini bisa membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka.

Sebelum dilakukannya penelitian ini Barid Syamsiyah terlebih dahulu melakukan penelitian dengan judul yang semisal di IAIN Salatiga. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penyebab kesalahan meliputi dua aspek utama: Aspek kebahasaan, seperti tatacara penulisan, dan aspek selain kebahasaan, seperti perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa, baik yang berasal dari madrasah maupun sekolah umum, serta tingkat kemampuan mereka sebelumnya.[19]. Pada tahun-tahun setelahnya A.L. insanayah dan U.Y. Nur Kumala melakukan penelitian dengan objek yang sama yakni dengan menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian, Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan menemukan bahwa Jenis-jenis kesalahan yang diteliti mencakup kesalahan dalam penulisan hamzah, hamzah qotho`, pengurangan huruf, penambahan huruf, perubahan huruf, dan penulisan ta`. Penyebab utamanya adalah ketidaktahuan siswa tentang bentuk tulisan yang benar, kurangnya kebiasaan menulis dalam bahasa Arab, serta keterbatasan kemampuan dalam bidang nahwu dan shorof [20]. Kemudian Tiara putri, dkk Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan 25 data sampel ditemukan 42 kesalahan yang terbagi atas 7 kategori. Kesalahan terbanyak ditemukan pada kategori ke-4 yaitu penggunaan hamzah pada isim masdar dari fi'il khumasi dan sudasi. Dengan ditemukannya banyak kesalahan pada penulisan hamzah ini, maka diperlukan pendalaman lebih lanjut mengenai kaidahkaidah imla' khususnya pada penulisan hamzah [21].

Penelitian ini dilakukan di Penyelenggara Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ibadurrahman Sidoarjo, Yang mana sekolah ini menaungi jenjang SMP atau setara paket B merupakan jenjang yang masih mengajar dengan pendekatan secara pedagogik. Sedangkan ketiga penelitian sebelumnya dilakukan ditingkat perkuliahan, mahasiswa sebagai objek penelitian dimana pendekatannya menggunakan andragogi. Dan juga tidak mencerminkan variasi dalam tingkat pendidikan atau konteks pembelajaran yang berbeda. Yang mana penelitian mereka mungkin kurang mencakup siswa dari berbagai latar belakang atau tingkat pendidikan yang lebih rendah, yang juga penting dalam memahami kesalahan penulisan secara lebih luas. Penelitian saya akan berfokus pada sekolah menengah yang objek penelitian ini adalah siswa dan siswi yang pasti berasal dari background pendidikan yang tidak sama dari penelitian sebelumnya. Yaitu di SMP kelas VIII di PKBM Ibadurrahman Sidoarjo. Dan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya juga adalah bahwa penelitian sebelumnya menjelaskan tentang imla' secara global sedangkan penelitian ini akan menjelaskan imla' secara spesifik pada huruf hamzah. Tujuan penelitian ini adalah : 1.Menganalisis kesalahan penulisan hamzah dalam pelajaran imla' pada siswa kelas VIII PKBM Ibadurrahman Sidoarjo . 2.Mengetahui faktor dan penyebab kesalahan penulisan hamzah pada siswa kelas VIII PKBM Ibadurrahman Sidoarjo serta memberikan solusi yang tepat supaya diharapkan tidak terjerat lagi dalam kesalahn tersebut. Demikian diharapkan dapat membantu siswa menguasai keterampilan menulis bahasa Arab dengan benar dan mengurangi kesalahan dalam penulisan hamzah yang dapat mempengaruhi makna dan pengucapan.

II. Metode

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif [22] dengan cara mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisis kondisi dan situasi yang terjadi. Oleh karenanya, peneliti menggunakan metode ini untuk mempermudah dalam menganalisa secara mendalam. Penelitian ini dilaksanakan di Penyelenggara Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ibadurrahman Sidoarjo. Selama penelitian ini berlangsung peneliti berperan sebagai human instrument atau instrument utama yang berperan dalam memilih narasumber sebagai sumber data untuk menilai, menganalisa data, dan menilai kualitas data yang ditemukan dilapangan [23]. jenis data yang dipakai pada riset ini adalah: 1.Observasi mengamati proses pembelajaran imla' di kelas, dengan melihat cara pengajaran yang dilakukan oleh guru, kemudian memperhatikan bagaimana interaksi guru dan murid ketika berjalannya pembelajaran serta bagaimana suasana didalam kelas. 2.melakukan wawancara dengan beberapa siswa terkait penyebab kekeliruan yang mereka dapatkan dalam penulisan hamzah dan untuk memperoleh informasi tentang penyebab kekeliruan dan solusi yang sudah dikerjakan agar mampu melewati kekeliruan yang tertera. Dan yang terakhir 3. Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan catatan tulisan bahasa Arab siswa atau latihan imla' mereka terutama tulisan yang terdapat kesalahan penulisan hamzah didalamnya terkhusus penulisan hamzah qot'i, dan hamzah washol[24].

Data dihipung melewati observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Riset dikerjakan selama proses pengumpulan data berlangsung yakni melalui: 1. Reduksi data. Pada tahap ini peneliti mereduksi semua data awal yang telah didapat kemudian menentukan fokus masalah yang akan diteliti. 2. Kemudian selanjutnya penyajian data pada tahap ini peneliti menguraikan masalah yang telah dipilih dengan terperinci kemudian melakukan analisis mendalam terhadap masalah tersebut. Yang terakhir 3. Pada tahap verifikasi data, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis secara mendetail.

III. Hasil dan Pembahasan

Penulisan hamzah adalah keterampilan penting yang harus dikuasai oleh setiap pengguna bahasa Arab, karena hamzah merupakan salah satu huruf yang sering muncul dalam kata-kata bahasa Arab [25]. Bahkan, penulisan hamzah memiliki bagian tersendiri dalam ilmu morfologi bahasa Arab (shorof), yang dikenal sebagai bab mahmuz. Mahmuz adalah istilah yang digunakan untuk menyebut kata kerja dalam bahasa Arab yang mengandung huruf hamzah qot'i di dalamnya [26].

A. Hasil analisis kemampuan penulisan hamzah pada siswa kelas VIII PKBM Ibadurrahman Sidoarjo

Pada hari rabu bertepatan dengan tanggal 28 Agustus 2024 Setelah menyelesaikan pembelajaran tentang hamzah di awal kata, penulis mendiktekan materi ini kepada siswa kelas VIII. Dalam pembelajaran tersebut, dua jenis hamzah yang diajarkan dalamnya yaitu hamzah qot'i dan hamzah washol. Hamzah qat'i secara kosata sebenarnya berarti hamzah pemutus. Nama ini diberikan karena karakteristik hamzah tersebut yang seolah-olah memutus aliran pembicaraan untuk melafalkan hamzah. Dengan kata lain, hamzah qatha' adalah hamzah yang selalu diucapkan, bahkan jika didahului oleh huruf berharakat. Sedangkan Hamzah washal secara kosakata berarti hamzah penyambung. Nama ini diberikan karena hamzah ini terdengar di awal kalimat, namun tidak terdengar jika didahului oleh huruf berharakat. Hamzah washal hanya berfungsi sebagai tambahan agar huruf awal kata tetap diucapkan. Namun, jika fungsinya sudah digantikan oleh huruf akhir dari kata sebelumnya, maka hamzah washal tidak lagi diucapkan [27].

Kemudian hasil dikte yang penulis tugaskan ke anak-anak dikumpulkan. Dan diperoleh 21 lembar pekerjaan siswa untuk diidentifikasi lebih lanjut. Penulis melakukan analisa terhadap tugas mereka, didapatkan kesalahan penulisan hamzah pada hasil dikte tersebut. Setiap kesalahan yang ditemukan dikategorikan berdasarkan jenis kesalahan yang terjadi, seperti kesalahan dalam penulisan hamzah washal, ataupun hamzah qatha'.

Tabel 1 Hasil Analisis kesalahan penulisan hamzah diawal kata

Salah	Presentase kesalahan	Analisis	Benar
احمد	9 siswa atau 43%.	Penulisan kata ini salah menggunakan hamzah washol pada kata yang seharusnya menggunakan hamzah qot'i. dikarenakan setiap nama dalam Bahasa arab yang diawali hamzah, menggunakan hamzah qot'i.	أحمد
الى	11 siswa atau 52%.	Penulisan kata ini juga salah sebab harusnya menggunakan hamzah qot'i, bukan hamzah washol dikarenakan setiap huruf dalam Bahasa arab yang diawali hamzah, menggunakan hamzah qot'i	إلى
إنتهاء	1 siswa atau 5%	Penulisan ini salah karna menggunakan hamzah qot'i, yang benar menggunakan hamzah washol	انتهاء
انه	5 siswa atau 24%	Sama seperti diatas karna ini huruf seharusnya menggunakan hamzah qot'i	إنه
ان	8 siswa atau 38%	Yang ini juga sama seharus hamzah qot'i, berada diatas alif bukan hamzah washol	أن

Pada table 1 ini didapatkan kesalahan terbanyak terjadi pada siswa kelas VIII yaitu dalam menulis hamzah qot'i, pada kata الى dan kesalahan penulisan paling sedikit terjadi pada penulisan hamzah washol yang berada dalam kata انتهاء.

Dari tabe ini juga bisa kita lihat bahwa setiap isim dalam Bahasa arab dominan didahului oleh hamzah qot'i kecuali Sebagian kecil saja [16].,dan begitu juga kita lihat disini setiap huruf dalam Bahasa arab menggunakan hamzah qot'i.

Pada pekan berikutnya bertepatan dengan hari rabu, 04 september 2024 penulis mengajar siswa kelas VIII dan mengulangin pembelajaran imla' pekan kemarin yaitu cara penulisan hamzah awal kata yang tepat,. Sama seperti pekan kemarin Setelah selesai pembelajaran, penulis memberikan kepada 22 siswa tugas untuk mendikte kata yang mengandung hamzah di tengah kata. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa

10 terhadap materi yang telah diajarkan. Penulis menyusun beberapa kalimat yang bervariasi, dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan, untuk memastikan bahwa siswa dapat menerapkan pengetahuan mereka. Maka didapatkan hasilnya berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis kesalahan penulisan hamzah ditengah kata

Salah	Presentase kesalahan	Analisis	Benar
اسلّم	6 siswa/27%	Kesalahan ini terjadi karna hamzah berada diatas alif yang mana sesuai kaidahnya apabila hamzah berharakat fathah setelah huruf berharakat dhomah maka hamzahnya diatas waw	أَسْلَمَ
إسم	4 siswa/18%		اسم
أكل	1 siswa/ 4%	Kesalahannya tidak meletakkan hamzah diatas alif	أَكَلَ
إِبْنِ	5 siswa/23%	Kesalahannya meletakkan hamzah diatas nabroh, karna kaidah apabila sebelum hamzah berbaris fathah maka hamzahnya ditulis diatas alif.	إِبْنِ
ابن	13 siswa/59%		ابن

Pada table 2 ini ditemukan kesalahan terbanyak yang terjadi pada siswa kelas VIII terdapat di kata مؤمن bahkan mencapai lebih dari 50% siswa dan kesalahan paling sedikit terdapat pada kata القراءة

Selanjutnya pada pembelajaran imla' pekan depannya atau bertepatan dengan tanggal 10 september 2024 penulis memperkuat penjelasan mengenai cara penulisan hamzah diawal kata yang benar, baik yang menggunakan hamzah qot'I maupun hamzah washal. Seperti biasanya setelah mengajarkannya penulis memberikan tugas medikte kepada mereka. Karna Sebagian siswa sakit yang hadir ketika itu hanya sebanyak 23 siswa. Maka dikumpulkan hasil perkerjaan mereka kemudian dianalis sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Analisis kesalahan penulisan hamzah diakhir kata

Salah	Presentase kesalahan	Analisis	Benar
أَجْرٌ	8 siswa /35%	- Kesalahan ini terjadi karna hamzah berdiri sendiri yang seharusnya berada diatas alif karna apabila huruf sebelum hamzah berharakat fathah maka hamzah ditulis diatas alif	أَجْرٌ
أَسَدٌ	3 siswa/13%	- Kesalahan ini terjadi karna hamzah berdiri sendiri padahal Apabila sebelum hamzah huruf berbaris kasroh, hamzah ditulis diatas ya tanpa titik	أَسَدٌ
أَمْرٌ	8 siswa/35%	- Kesalahan ini karna menulis hamzah dengan Ain	أَمْرٌ
امرأة	12 siswa/52%	- Kesalahannya karna meletakkan hamzah diatas nabroh yang seharusnya berada diatas alif karna apabila huruf sebelum hamzah berharakat fathah maka hamzah ditulis diatas alif	امرأة
اثنان	12 siswa/52%	-	اثنان

Pada table 3 ini ditemukan kesalahan terbanyak yang terjadi pada siswa kelas VIII terdapat di kata قارئ bahkan mencapai 68% siswa dan kesalahan paling sedikit terdapat pada kata جاء

B. Penyebab kesalahan siswa kelas VIII PKBM Ibadurrahman Sidoarjo

Berdasarkan wawancara dengan siswa ditemukan beberapa penyebab utama kesalahan dalam penulisan hamzah :

- Kurangnya Pemahaman tentang Kaidah Imla': Siswa belum sepenuhnya memahami aturan penulisan hamzah dalam bahasa Arab.

- Kurangnya Latihan Menulis: Siswa jarang berlatih menulis bahasa Arab di luar kelas, sehingga keterampilan menulis mereka tidak terasah.
- Kesulitan dalam Menghafal Bentuk-bentuk Hamzah: Siswa merasa kesulitan menghafal berbagai bentuk hamzah dan penggunaannya dalam penulisan yang berbeda.

C. Solusi yang Diajukan

Untuk mengurangi kesalahan penulisan **hamzah** di kelas VIII PKBM Ibadurrahman Sidoarjo, beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain:

1. Pemberian Materi Secara teratur:

Mulai dengan memperkenalkan konsep dasar penulisan **hamzah** sesuai dengan posisinya dalam kata (awal, tengah, atau akhir).

2. Latihan Intensif dan Berulang:

Berikan latihan yang bervariasi secara rutin agar siswa terbiasa dengan aturan penulisan **hamzah**. Latihan ini bisa berupa pengisian bagian kosong, koreksi kesalahan dalam kalimat, dan menulis ulang kata-kata yang salah penulisannya.

3. Penggunaan Media Visual:

Buat poster atau infografis yang menampilkan aturan-aturan penulisan **hamzah** dan pajang di kelas sebagai pengingat dan bisa juga dengan menggunakan video pembelajaran yang menjelaskan secara jelas dengan contoh-contohnya.

IV. Kesimpulan

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan penulisan hamzah dalam pelajaran Imla' di kelas VIII PKBM Ibadurrahman Sidoarjo. Ditemukan bahwa kesalahan penulisan hamzah sering terjadi, terutama dalam penulisan hamzah washol. Penyebab utama kesalahan ini adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah Imla', minimnya latihan menulis, dan kesulitan dalam menghafal cara penulisan hamzah. Untuk mengatasi masalah ini, disarankan untuk memberikan materi secara teratur, melakukan latihan intensif, dan menggunakan media visual untuk memperkuat pemahaman siswa. Upaya-upaya ini diharapkan dapat membantu siswa menguasai keterampilan menulis bahasa Arab dengan benar dan mengurangi kesalahan dalam penulisan hamzah yang dapat mempengaruhi makna dan pengucapan.